

**UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR *LONG SERVE*
DALAM PERMAINAN BULU TANGKIS MELALUI
METODE *BLOCKED PRACTICE* PADA SISWA
KELAS VI SD YPPAB PT. AGROWIYANA
TEBING TINGGI**

ARTIKEL ILMIAH

**DISUSUN OLEH:
FAHROZI KURNIAWAN
NIM : K1A1317019**



**PROGRAM STUDI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

**UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR *LONG SERVE*
DALAM PERMAINAN BULU TANGKIS MELALUI
METODE *BLOCKED PRACTICE* PADA SISWA
KELAS VI SD YPPAB PT. AGROWIYANA
TEBING TINGGI**

ABSTRAK

Kata Kunci : Keterampilan Belajar Pembelajaran Teknik Dasar Long Serve,
Variasi Long Serve

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar servis panjang dalam permainan bulu tangkis melalui metode block practice yaitu dengan cara mengajarkan dua atau tiga keterampilan yang dilaksanakan satu persatu hingga jumlah atau waktu yang ditentukan terselesaikan sebelum dilanjutkan ke keterampilan sebelumnya.

Untuk memperoleh suatu data yang tepat dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan memberikan dua kali siklus.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD YPPAB PT. Agrowiyana sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik dasar servis panjang dalam permainan bulu tangkis pada penerapan Blocked Practice pada siklus I rata-rata penguasaan teknik dasar servis panjang dalam permainan bulu tangkis meningkat menjadi 60 atau tergolong cukup sedangkan pada siklus II pelaksanaan pembelajaran teknik dasar servis panjang dalam permainan bulu tangkis melalui metode Blocked Practice rata-rata meningkat menjadi 90 dikategorikan sangat baik.

Sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan penguasaan teknik dasar permainan bulu tangkis setelah diberikan tindakan kepada siswa berupa metode Blocked Practice di SD YPPAB PT. Agrowiyana.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permainan bulu tangkis sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat, bahkan ikut mewarnai gaya hidup masyarakat pada saat ini, permainan ini tidak hanya untuk memperoleh prestasi atau salah satu pilihan untuk menjadi atlet yang berprestasi tinggi, dan juga sebagai hiburan yang menarik bagi setiap orang khususnya yang menggemari permainan bulu tangkis. Hampir semua lapisan masyarakat pernah memainkan permainan bulu tangkis yang dimulai dari pertandingan tingkat pedesaan seperti kejuaraan dalam memeriahkan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia misalnya pertandingan antar kelas seperti Class Meeting sampai pertandingan antar sekolah.

Sebagaimana karakteristik permainan bulu tangkis mengandung unsur keterampilan gerak, yaitu berupa teknik dasar memegang raket, pukulan pertama (service), pukulan melampaui kepala (overhead stroke), dan pukulan dengan ayunan rendah (underhead stroke) di dalam permainan bulu tangkis.

Berhasil tidaknya pelaksanaan olahraga bulu tangkis di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor, baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar diantaranya yaitu kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kecerdasan (intelegensi) dan kematangan, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa diantaranya yaitu lingkungan alam dan

lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah. Di lingkungan sekolah, salah satunya adanya kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan bulu tangkis. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2005 Pasal 25 butir 2 berbunyi bidang studi penjas dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode tersebut diantaranya adalah metode komando, resiprokal, kooperatif, dan lain sebagainya (Trianto, 2009:12). Berkenaan dengan penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggunakan metode blocked practice. Menurut Samsudin (2008:42) “Metode blocked practice (metode latihan terpusat) adalah cara yang digunakan guru untuk mengajarkan dua atau tiga keterampilan yang dilatih dilaksanakan satu per satu hingga jumlah atau waktu yang ditentukan terselesaikan, sebelum dilanjutkan ke keterampilan lain”.

Peneliti memilih lokasi Pada Siswa Kelas VI SD YPPAB PT. Agrowiyana Tebing Tinggi, hal ini dikarenakan sekolah tersebut telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Selain itu juga, sekolah tersebut menjadi juara II bulu tangkis antar pelajar se-Tebing Tinggi, dan juara I bulu tangkis pada tahun 2010, tetapi hanya beberapa siswa yang dapat menguasai teknik dasar permainan bulu tangkis dengan baik. Di samping itu juga, guru penjas telah melakukan pembinaan khususnya pada cabang olahraga bulu tangkis melalui kegiatan ekstrakurikuler.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dilihat beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya siswa melakukan latihan servis dengan benar.
2. Kemampuan siswa yang kurang tepat dalam melakukan service pada permainan
3. bulu tangkis.
4. Nilai yang diperoleh siswa masih terlalu rendah.
5. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah dan identifikasi masalah maka dengan ini peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Long Serve dalam Permainan Bulu Tangkis Melalui Metode Blocked Practice Pada Siswa Kelas VI SD YPPAB PT. AGROWIYANA TEBING TINGGI”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode blocked practice dapat meningkatkan teknik dasar Long serve dalam permainan bulu tangkis Pada Siswa Kelas VI SD YPPAB PT. Agrowiyana Tebing Tinggi?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan teknik dasar Long serve dalam permainan bulu tangkis melalui metode blocked practice di SD YPPAB PT. Agrowiyana Tebing Tinggi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan metode blocked practice sebagai inovasi baru dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 2) Dengan metode blocked practice siswa mendapatkan banyak variasi dalam melakukan kegiatan olahraga.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan blocked practice.
- 4) Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam penulisan karya ilmiah yang sejenis.